
Analisis Persepsi dan Wawasan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Mahasiswa Prodi Sains Data Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2022

Author:

Kinanthi Resmi Hayati¹
Akalili Syarafina
Ghadati²
Irsyaad Nasywan³

Afiliation:

Universitas
Pembangunan
Nasional "Veteran" Jawa
Timur^{1,2}

Corresponding email

kinantihayati.ti@upnjatim.ac.id¹
23025010124@student.upnjatim.ac.id¹
23025010134@student.upnjatim.ac.id

Histori Naskah:

Submit: 99-00-9999
Accepted: 99-00-9999
Published: 99-00-9999



This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License

Abstrak:

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau yang dikenal sebagai Program MBKM adalah salah satu kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia untuk perguruan tinggi. Tujuan dari program MBKM ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa terjun ke dunia pekerjaan dan menambah civitas mahasiswa. Selain itu, manfaat dari program MBKM ini adalah dapat mengasah *soft skill* dan *hard skill* dari mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Pendekatan survei ini dilakukan dengan penyebaran angket kuisioner yang akan diisi oleh objek penelitian dan wawancara langsung kesalah satu mahasiswa. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa prodi sains data Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh wawasan mahasiswa UNESA tentang program MBKM dan mengetahui apa yang menjadi tantangan dan kekhawatiran mengenai program MBKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa UNESA memiliki pengetahuan yang sedikit tentang kebijakan MBKM, dan tantangan yang mereka khawatirkan adalah kurangnya informasi tentang program MBKM..

Kata kunci: Program MBKM, Tantangan kebijakan, Civitas akademik, Mahasiswa, *Soft skill*

Pendahuluan

Kemajuan teknologi pada saat ini mengakibatkan dibutuhkannya sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dihasilkan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat memfasilitasi masyarakat untuk mencapai Indonesia emas pada tahun 2045. Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mencapai Indonesia emas adalah dengan menerapkan program merdeka belajar kampus merdeka. Kebijakan ini bertujuan untuk mendukung terwujudnya visi nasional "Indonesia Emas" menuju tahun 2045, dengan Pilar pertama kami adalah pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.



Orang-orang yang dinamis dan pekerja keras adalah orang-orang yang produktif, terampil, inovatif, dengan gelar master di bidang sains dan teknologi, dan dengan bakat global. Kebijakan MBKM tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya Pasal 15 sampai dengan 18. MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di program studi maupun di luar kampus dengan berbagai kompetensi tambahan (Junaidi, dkk., 2020).

Studi Literatur

Menurut Syarifuddin, dkk (2021), mengenai pengertian MBKM adalah salah satu perkembangan pembelajaran pada perguruan tinggi pada industri 4.0. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ditujukan untuk melatih *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa yang akan terjun ke dunia pekerjaan. Program MBKM ini dilaksanakan diluar kampus selama 3 semester dengan skema 1 semester dilakukan di dalam program studi dan 2 semester dilakukan di luar aktivitas belajar program studi. Program MBKM ini adalah jawaban dari perkembangan teknologi yang menuntut mahasiswa yang akan turun di dunia pekerjaan untuk mengetahui dan memahami teknologi secara *real* atau nyata. Menanggapi perkembangan ini, pemerintah dan universitas telah melakukan berbagai kebijakan dan penelitian untuk menentukan relevansi pendidikan, pelatihan, dan pengajaran di pendidikan tinggi (Deny, dkk., 2022).

Kebijakan MBKM ini meliputi magang bersertifikat, studi independen, kampus mengajar, *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Membangun Desa (KKN Tematik), Proyek Kemanusiaan, Riset atau Penelitian, dan Wirausaha. Penerapan program merdeka belajar ini memiliki manfaat bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan *soft skill* dan *hard skill*. Kemampuan tersebut yang sangat dibutuhkan dalam dunia pekerjaan guna perkembangan teknologi 4.0. Program magang bersertifikat adalah program dengan tujuan agar mahasiswa dapat memiliki kemampuan dalam dunia pekerjaan, seperti *analytical skills*, *problem solving*, dan *soft skill* berupa komunikasi, kerjasama, dan bekerja dalam tekanan. Program magang merdeka dilakukan minimal pada semester 4 dan program magang dilakukan 1-2 semester. Program pertukaran pelajar dilakukan mahasiswa sesama program studi maupun berbeda program studi akan tetapi di perguruan tinggi yang berbeda dan bertujuan memberi mahasiswa kesempatan menimba ilmu di kampus lain, baik perguruan tinggi dalam negeri dan perguruan tinggi luar negeri. Program asisten mengajar yang dilakukan pada mahasiswa memiliki manfaat bagi masyarakat untuk pemerataan pendidikan yang ada di pedalaman dan untuk menambah wawasan mahasiswa mengenai budaya yang ada di Indonesia. Program kewirausahaan yaitu program yang berguna untuk melatih kemampuan mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Kriteria yang direkomendasikan untuk memperoleh kredit penuh (20 SKS) dari Kegiatan Wirausaha adalah sebagai berikut; mempunyai rencana dan tujuan bisnis (jangka pendek dan panjang). Kami mencapai target penjualan unit sesuai rencana bisnis semula. Pertumbuhan sumber daya manusia perusahaan berdasarkan rencana bisnis (Dirjen Pendidikan Tinggi, 2020).

Program merdeka belajar dengan delapan pilihan dapat dilakukan oleh setiap mahasiswa. Program merdeka belajar ini dapat dilakukan minimal semester 4 bagi strata 1 dan minimal semester 2 untuk diploma 3. Program mandiri ini tidak membayar sama sekali dan memiliki banyak benefit untuk mahasiswa. Setiap mahasiswa dapat mengikuti lebih dari satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program studi Sains Data UNESA telah mengaplikasikan program MBKM pada mahasiswanya. Program MBKM yang dilakukan oleh prodi Sains Data seperti KKNT, magang bersertifikat, dan riset dan penelitian, dan program MBKM yang lainnya. Adanya program MBKM ini memiliki manfaat bagi mahasiswa maupun dosen. Program MBKM dapat menambah civitas yang dimiliki oleh mahasiswa guna untuk terjun dalam dunia pekerjaan.

Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode survei. Penelitian survei merupakan salah satu bentuk kegiatan yang menjadi kebiasaan dimasyarakat, dan banyak peneliti yang pernah mengalami penelitian ini dalam beberapa hal. Penelitian survei dikembangkan sebagai bentuk pendekatan positivis terhadap ilmu-ilmu sosial (Sintiawati, dkk , 2022). Penelitian ini menggunakan survei dengan penyebaran kuisioner menggunakan media *google form* yang ditujukan untuk Mahasiswa Sain Data UNESA angkatan 2022. Kuisioner terjawab sebanyak 42 responden dan peneliti juga mewawancarai salah satu mahasiswa sains

No.	Pertanyaan Kuisioner Penelitian
1.	Seberapa sering kalian mendengar istilah tentang Merdeka Belajar Kampus <u>Merdeka ?</u>
2.	Apakah anda sudah pernah mengikuti forum/webinar/sosialisasi/ diskusi tentang Medeka Belajar Kampus <u>Merdeka ?</u>
3.	Seberapa jauh anda mengetahui tentang program <u>MBKM ?</u>
4.	Darimana saudara mengetahui program <u>MBKM ?</u>
5.	Apabila saudara diminta memilih dari delapan bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, mana yang akan saudara <u>pilih ?</u>
6.	Apakah saudara telah menyiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan <u>MBKM ?</u>
7.	Menurut saudara, seberapa pentingkah kegiatan MBKM untuk dunia pasca <u>perkuliahan ?</u>
8.	Menurut saudara, apa tantangan dan kekhawatiran pada program <u>MBKM ?</u>
9.	Dalam konsep merdeka belajar ada hak belajar tiga semester di luar program studi. Apa pendapat anda <u>?</u>

data secara langsung. Pengisian kuisioner ini dilakukan tanpa adanya pengisian data pribadi dari setiap mahasiswa yang bertujuan untuk menjaga privasi tiap responden. Berikut adalah

Gambar 1. Daftar pertanyaan kuisioner

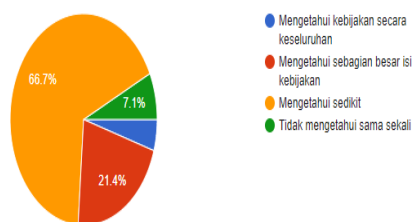
pertanyaan yang terdapat pada kuisioner tersebut.

Artikel ini menggunakan jurnal sebagai referensi untuk penguat dalam menyatakan argumen yang ada. Jurnal kami dapatkan pada website Google Cendekia dengan melampirkan sebagai sitasi. Jurnal yang kami ambil adalah jurnal yang memiliki relevansi dengan penelitian yang kami angkat. Referensi jurnal yang kami ambil adalah jurnal yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir dan masih relevan dengan kondisi saat ini.

Hasil

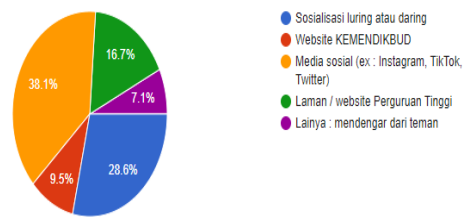
Seberapa jauh anda mengetahui tentang program MBKM?

42 responses



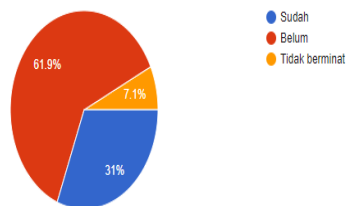
Darimana saudara mengetahui program MBKM

42 responses



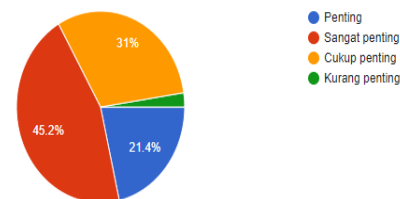
Apakah saudara sudah menyiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan MBKM ?

42 responses



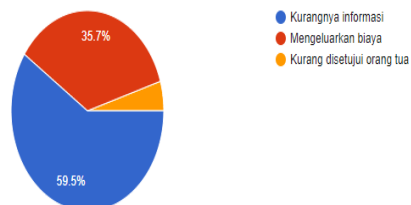
Menurut saudara, seberapa pentingkah kegiatan MBKM untuk dunia pasca perkuliahan?

42 responses



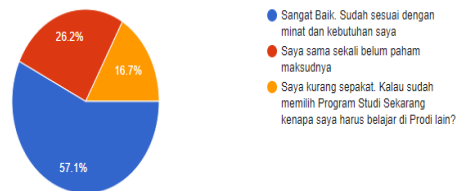
Menurut saudara, apa tantangan dan kekhawatiran pada program MBKM ?

42 responses



Dalam Konsep Merdeka Belajar ada Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Apa pendapat anda?

42 responses



Gambar 2. Hasil Kuisioner

Pembahasan

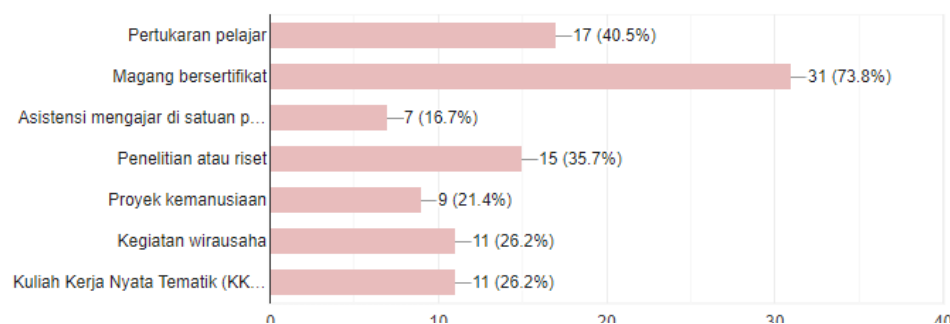
Persepsi dan Wawasan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap Mahasiswa Prodi Sains Data Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2022

Mahasiswa angkatan 2022 adalah mahasiswa yang sedang menjalani semester 4 dimana semester empat ini telah diperbolehkan untuk mengikuti program MBKM. Sebagian besar mahasiswa yang Sains Data ini telah mengikuti pendaftaran program MBKM dan akan diseleksi saat semester 5. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui persepsi dan wawasan, serta kekhawatiran yang dialami oleh objek penelitian. Berikut adalah hasil kuisisioner yang telah disebar.

Kuisisioner mengenai persepsi dan wawasan mahasiswa mengenai program MBKM sebagian besar mahasiswa telah mengetahui bahwa adanya program MBKM yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia pekerjaan. Hanya sebagian dari mahasiswa Sains Data UNESA angkatan 2022 mengetahui secara detail mengenai kebijakan MBKM. Data kuisisioner menunjukkan bahwa sebanyak 21,4% mahasiswa hanya mengetahui sebagian dari program MBKM. Perlunya edukasi dan workshop mengenai program MBKM guna untuk menambah wawasan mahasiswa mengenai program ini. Informasi mengenai program MBKM dapat mudah diperoleh dari *website* dari kampus dan *website* dari KEMENDIKBUD. Banyak manfaat yang akan didapatkan mahasiswa jika mahasiswa mengetahui secara penuh apa saja manfaat yang akan didapatkan dengan mengikuti program ini. Pemahaman dan wawasan mahasiswa mengenai program ini juga dapat mengurangi rasa kekhawatiran yang ditimbulkan

Apabila saudara diminta memilih dari delapan bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, mana yang akan saudara pilih ?

42 responses



Gambar 3. Pilihan Program MBKM

akibat kurangnya informasi.

Hasil data kuisisioner mengenai ‘jika mahasiswa diminta untuk memilih dari delapan program MBKM yang ada maka anda akan memilih program apa saja ?’ data tersebut menunjukkan sebanyak 73,8% (Gambar 2) mahasiswa sangat berminat dengan program magang bersertifikat. Adanya program magang ini bertujuan agar mahasiswa dapat melatih *analytical skill* dan *hard skill* dalam dunia pekerjaan. Sebagian besar mahasiswa sangat tertarik untuk mengikuti program magang bersertifikat ini karena program inilah yang menunjukkan kepada mahasiswa bagaimana rasanya untuk terjun langsung ke sebuah perusahaan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Magang bersertifikat ini sebagai wadah untuk mahasiswa agar dapat menjadi individu yang lebih berkualitas. Manfaat mengikuti magang bersertifikat ini dapat menambah civitas dari mahasiswa yang nantinya sebagai bekal untuk melamar pekerjaan. Program magang bersertifikat ini tidak dipungut biaya apapun untuk melakukan registrasi bahkan pada program magang bersertifikat ini mahasiswa akan mendapatkan *fee*.

Pertanyaan kuisisioner tentang mengetahui pentingnya program MBKM ini untuk pasca kuliah, sebagian besar mahasiswa menjawab program MBKM ini sangatlah penting. Tujuan dari adanya program MBKM ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat menjadikan mahasiswa menjadi lulusan yang memiliki pengetahuan mengenai perkembangan IPTEK yang relevan dan mampu mengikuti perkembangan jaman, serta dapat berkontribusi dengan masyarakat. Program MBKM ini melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi ke dunia kerja dan menggunakannya untuk memecahkan masalah dunia nyata, berinteraksi sosial, berkolaborasi, dan mengelola diri. Ketika mahasiswa berhasil menyelesaikan program MBKM dari awal hingga akhir, maka akan memperkuat *hard skill* dan *soft skillnya* (Kusumanigrum dkk, 2022)..

Tantangan dalam pelaksanaan program MBKM ini adalah kurangnya informasi dan mengeluarkan biaya. Mahasiswa dapat mengikuti webinar atau workshop mengenai program MBKM agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai program ini. Kekhawatiran dalam program ini dapat terselesaikan apabila mahasiswa telah mengetahui dengan jelas dan tepat mengenai program MBKM. Pengetahuan mengenai program MBKM ini dapat dijadikan bekal mereka untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti program dimasa yang akan datang. Kemudahan informasi mengenai program MBKM dapat dengan mudah diakses menggunakan internet. Website tiap universitas telah menyediakan informasi mengenai program ini.

Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Analisis Persepsi dan Wawasan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Mahasiswa Prodi Sains Data Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2022 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap program ini adalah program yang penting untuk kesiapan mahasiswa dalam terjun di dunia pekerjaan, sebagian besar mahasiswa juga telah mengetahui beberapa kebijakan program MBKM ini, dan ada beberapa tantangan dari program ini. Tantangan tersebut adalah mahasiswa memiliki kekhawatiran mengenai kurangnya informasi yang diperoleh dan kekhawatiran untuk membayar

pada saat program ini berlangsung. Kekhawatiran tersebut dapat terselesaikan dengan cara menambah informasi mengenai program MBKM dapat melalui website yang telah tersedia dan dapat mengikuti webinar mengenai program ini.

Referensi

- Deny Konstantinus Pareira Make, R. B. (2022). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 675-685.
- Dirjen Perguruan Tinggi (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*.
- Junaidi, A. d. (2020). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka . *Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S., Purwoko, R. Y., Chasanah, A. N., Setyawan, D. N., Sari, N. H. I., & Puspita, R. (2022). Apakah Penerapan Program MBKM dapat Meningkatkan Hard Skills Mahasiswa?. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3712-3722.
- Sintiawati Nani, S. R. (2022). Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Basicedu*, 902-915.
- Syarifuddin, D. (2021). Dosen Penggerak dalam Era MBKM.